

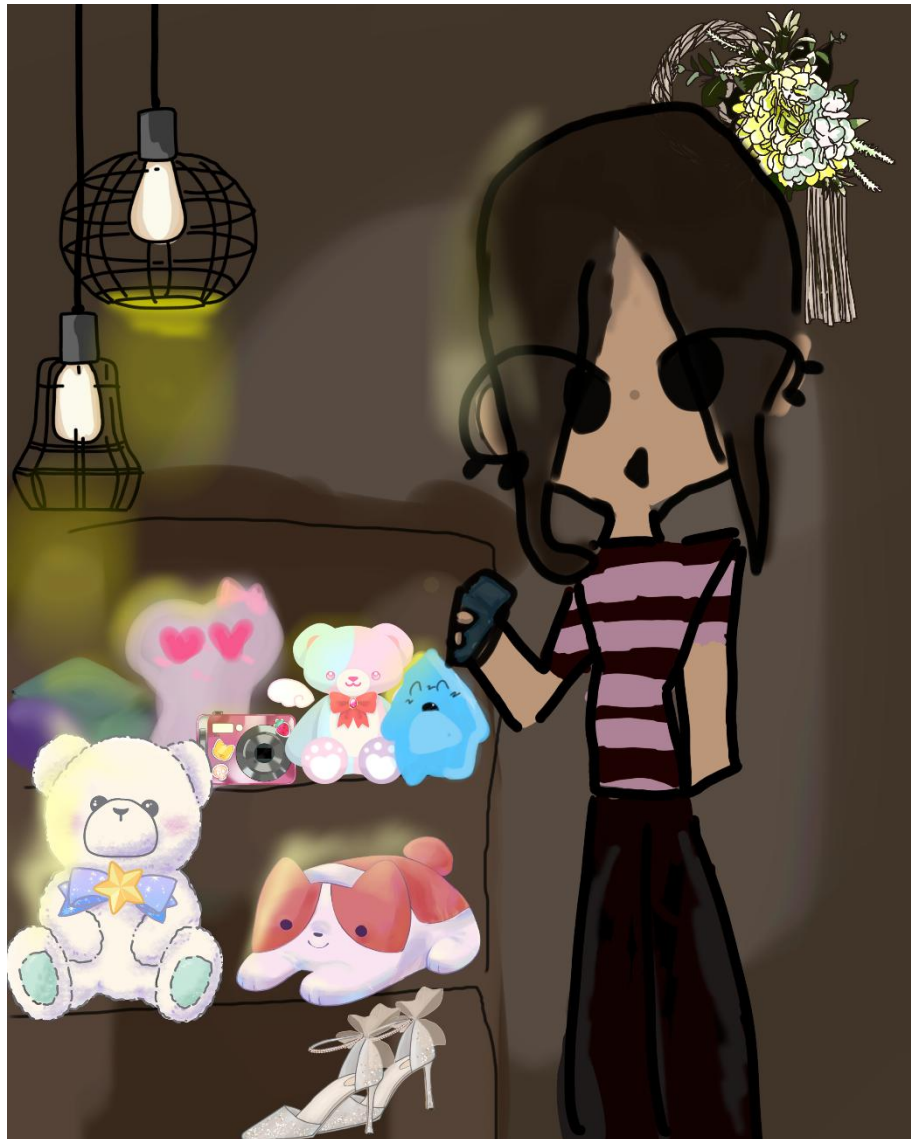
# Koleksi Kartuku yang Berharga

Azura Katja Indrakusumah



Tara Salvia  
Centre of Excellence





Pada Jumat siang, aku pergi ke Blok M bersama ibu, adik dan kakak. Kami pergi ke sana naik MRT. Suasana di MRT cukup sepi, meskipun ada banyak orang di dalamnya. Setelah tiba di Blok M, kami langsung menuju mal terdekat dari stasiun MRT.

Sesampainya di mal, kami makan *Pepper Lunch* terlebih dahulu. Suasana di sana lumayan ramai karena letak restoran itu dekat dengan pintu masuk mal. Setelah makan, kami membeli kartu Pokemon di Mag-Mag. Mag-Mag adalah toko yang menjual berbagai aksesoris seperti jepit rambut, sarung tangan, dan lain-lain. Aku membeli kartu Pokemon karena aku suka mengoleksinya.

Setelah membeli kartu Pokemon, Adik mulai merasa lelah dan meminta pulang. "Momi, Kala mau pulang karena Kala capek," ucap Adik.

"Iya, iya, kita duduk-duduk dulu saja, ya," jawab Ibu.

Akhirnya, kami segera bergegas untuk pulang. Sesampainya di rumah, aku langsung mandi. Selesai mandi, aku langsung membuka

kartu Pokemon yang tadi aku beli. Aku membeli dua kartu Pokemon.



Saat membuka kartu Pokemon, aku deg-degan karena takut mendapatkan kartu yang tidak sesuai dengan keinginanku. Saat kakak membuka kartu Pokemon miliknya, ia

mendapatkan kartu yang jelek karena tidak ada yang holo atau V.

Kartu Pokemon holo adalah kartu koleksi dengan lapisan reflektif berkilau pelangi. Sedangkan kartu Pokemon V adalah tipe kartu ultra-langka. Aku dan adik juga membuka kartu yang sudah kami beli. Kami mendapatkan kartu yang bagus.

Adik mendapatkan Venusaur EX yang bisa dijual sekitar Rp150.000. Aku mendapatkan Haunter Holo yang bisa dijual sekitar Rp30.000, padahal kami membelinya seharga Rp20.000 per kartu. Aku membeli dua kartu, jadi totalnya sekitar Rp40.000.

Setelah aku membuka kartu-kartunya, aku langsung memasukkan seluruh kartu Pokemon di binder. Perasaan aku ketika mendapatkan kartu pokemon tersebut itu

senang karena aku jadi bisa menjualnya. Aku sudah mengoleksi kartu Pokemon sejak tahun 2025. Aku mengoleksinya karena saat itu aku sangat suka dengan kartun Pokemon.



Biasanya, aku meletakkan kartu Pokemon di binder yang mirip seperti *photocard holder*,

tetapi ukurannya lebih besar. Binderku memiliki gambar Sylveon dan dihiasi bunga-bunga. Sylveon adalah salah satu evolusi dari Eevee. Sylveon itu berwarna merah muda, biru, dan putih. Eevee sebenarnya memiliki banyak evolusi, tetapi yang paling kuingat adalah Sylveon dan Umbreon.

Sekarang, aku memiliki sekitar 80 sampai 90 kartu Pokemon. Aku suka mengoleksi kartu pokemon karena jika aku mendapatkan kartu dengan harga jual tinggi, aku bisa mendapatkan uang saat menjualnya.

Rencanaku ke depannya, jika binderku sudah penuh dengan kartu-kartu Pokemon, aku akan mencoba menjualnya. Saat ini, aku akan tetap mengoleksi kartu-kartu Pokemon.

Dari mengumpulkan kartu Pokemon, aku belajar menjaga barang-barang berhargaku dengan hati-hati agar tidak mudah hilang.



**Tara Salvia**

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersial atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.